BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan Koperasi di Indonesia mempunyai arti dan peran sendiri dalam aspek perekonomian Negara. Koperasi sebagai badan usaha senantiasa harus diarahkan dan didorong untuk ikut berperan secara nyata meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggotanya agar mampu mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial, sehingga lebih mampu berperan sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat, hal ini sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan".

Koperasi secara umum memiliki satu tujuan yaitu untuk mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sesuai dengan tujuan koperasi diharapkan mampu menjadi sokoguru perekonomian Indonesia. Ruang lingkup koperasi yang cukup luas, tentunya banyak sekali permasalahan kompleks yang terjadi dalam proses pelayanan dan pencatatan Laporan Keuangan Koperasi.

Sistem informasi koperasi simpan-pinjam adalah salah satu sasaran utama yang harus diperbaiki agar dapat memberikan data dan informasi yang akan mendukung pada bagian akuntansi dan manager dalam pencatatan laporan keuangan begitu juga dalam pengambilan keputusan maupun pengendalian intern.

Koperasi Karya Sejahtera Utama PT.Taspen yang beralamat di Jl. PH.H.Mus tofa No.78 Bandung bergerak dalam bidang jasa simpan pinjam. Peneliti melakukan penelitian pada bagian manager, bendahara, seksi simpan-pinjam dan

fungsi terkait. Koperasi Karya Sejahtera Utama PT.Taspen ini memiliki anggota yang terdiri dari Seluruh karyawan di PT.Taspen cabang utama Bandung saja .

Koperasi Karya Sejahtera Utama PT.Taspen telah memiliki sistem aplikasi pencatatan akuntansi yang telah berjalan dengan baik, yaitu dengan menggunakan aplikasi Microsoft excel yang sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia yang terdiri dari jurnal, buku besar, neraca dan SHU didalam Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Karya Sejahtera Utama PT.Taspen, dari hasil penelitian dampak dari permasalahan di atas yaitu proses pengolahan data yang lama, informasi yang dihasilkan tidak valid karena adanya proses input yang berulang, seperti pengolahan data pada bukti penerimaan dan bukti pengeluaran kas, maka peneliti akan memberikan solusi yaitu dengan melakukan perancangan sistem informasi akuntansi simpan pinjam menggunakan layanan aplikasi Visual Basic.net dan MYSQL berbasis *client server*. Diharapkan Koperasi dapat dengan mudah mengolah data dan informasi seluruh kegiatan simpan pinjam koperasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membuat seminar Tugas Akhir dengan judul **: "Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Simpan-pinjam Pada Koperasi Karya Sejahtera Utama PT.Taspen dengan menggunakan Visual Basic.net dan MYSQL server Berbasis *client server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Penelitian yang peneliti lakukan di lapangan, peneliti mengidentifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Informasi simpan-pinjam pada koperasi Karya Sejahtera Utama PT.Taspen.

B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi simpan-pinjam pada Koperasi karya sejahtera utama PT.Taspen dengan menggunakan Visual Basic.net dan MYSQL berbasis *client server.*

1.3 Batasan Sistem

Berdasarkan identifikaisi masalah yang peneliti temukan dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas, adapun batasan masalah yang akan dibahas oleh peneliti adalah sebagai berikut :

A. Sistem Informasi Akuntansi yang akan dibahas meliputi bagian seksi simpan-pinjam, bendahara, manager dan akuntansi dengan menggunakan metode penelitian akuntansi koperasi. Dan peniliti hanya meneliti simpanan dan pinjaman uang saja.
B. Perancangan sistem informasi akuntansi simpan-pinjam pada Koperasi Karya Sejahtera Utama PT.Taspen, peneliti membatasi dengan menggunakan Visual Basic.net dan MYSQL Sebagai *database.*

1.4 Maksud & Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi simpan-pinjam pada Koperasi Karya Sejahtera Utama PT.Taspen.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di Koperasi Karya Sejahtera Utama PT.Taspen mempunyai tujuan sebagai berikut :

A. Untuk mengetahui Sistem Informasi simpan-pinjam pada koperasi Karya Sejahtera Utama PT.Taspen.
B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi simpan-pinjam pada Koperasi karya sejahtera utama PT.Taspen dengan menggunakan Visual Basic.net dan MYSQL berbasis *client server.*

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Analisis Data

Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* mengatakan bahwa:

> "Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan variable dari seluruh responden yang menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan".(2013:147)

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan analisis data adalah suatu dokumen-dokumen yang akan dijadikan sebagai analisis data. Unit analisis yang peneliti teliti adalah pada Koperasi Karya Sejahtera Utama PT.Taspen yang beralamatkan di Jl.PH.H.Mustofa no. 78 Bandung bergerak pada bidang pelayanan jasa dengan jenis koperasi simpan pinjam dan unit analisis pada bagian

seksi simpan-pinjam, manager dan fungsi terkait lainnya yang berkaitan dengan simpan-pinjam koperasi.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* mengatakan bahwa : "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". (2013:80)

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah data keseluruhan untuk dijadikan objek data yang akan kita teliti dan menarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dari peneliti adalah populasi Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Karya Sejahtera Utama tahun 2005-2012.

Menurut Sugiyono judul bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* mendefinisikan bahwa: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". (2013:81)

Berdasarkan definsi sampel di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa sempel adalah sekelompok data yang dimiliki oleh populasi itu sendiri, adapun yang menjadi sampel dari penelitian peneliti adalah sampel laporan pertanggungjawaban Koperasi Karya Sejahtera Utama PT.Taspen tahun 2011.

1.5.3 Objek Penelitian

Terdapat tiga komponen obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi. Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* yaitu:

1. *Place* (Tempat), di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
2. *Actor* (Pelaku), atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu
3. *Activity* atau Kegiatan yang dilakukan oleh *actor* dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. (Sugiono 2013:229)

Pada objek penelitian ini peneliti menguraikan tentang perancangan sistem informasi akuntansi simpan-pinjam pada Koperasi Karya Sejahtera Utama PT.Taspen dengan menggunakan Visual Basic.net dan MYSQL berbasis *client server*.

1.5.4 Desain Penelitian

Bentuk desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Time Series Design*. Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* yaitu:

A.*Time Series Design*

> "Dalam desain ini kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random, sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pretest sampai empat kali, dengan maksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Bila hasil pretest selama empat kali ternyata nilainya berbeda-beda, berarti kelompok tersebut keadaannya labil. Setelah kestabilan keadaan kelompok dapat diketahui dengan jelas, maka

baru diberi treatment. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok *control*".(2013:77)

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian *experiment*. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* adalah sebagai berikut: "Penelitian *experiment* merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatmen* (perlakuan) tertentu, misalnya pengaruh ruang kerja ac terhadap produktivitas ruangan".(2013:4)

1.5.4.2 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis* menerangkan bahwa data kuantitatif dan kualitatif yaitu:

> "Data kuantitatif dan data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka dan data kualitatif yang diangkakan. Jenis Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar."(2006:14)

Penulis memilih jenis data ini, karena data yang diperoleh jenis datanya berbentuk kata, kalimat, dan gambar.

1.5.5 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, mendefinisikan metode penelitian sebagai : "Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan memperhatikan cara ilmiah, tujuan, dan kegunaan".

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah tahapan-tahapan untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan dan kegunaan dalam penelitian.

Metode yang digunakan dan menurut Sugiyono dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, metode penelitian sebagai berikut:

Quasi Experimenttal Design

Metode ini merupakan pengembangan dari *true experimenttal design,* yang sulit dilaksanakan. Metode ini mempunyai kelompok Kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan *experiment*.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian, peneliti melakukan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

A. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* adalah:

> ”Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”. (2013:137)

B. Kuisioner (Angket)

Kuisioner (Angket) menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* adalah: ”Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. (2013:142)

C. Observasi

Observasi menurut sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* adalah: ”Teknik pengumpulan data mempunyai ciri bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner”. (2013:142)

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

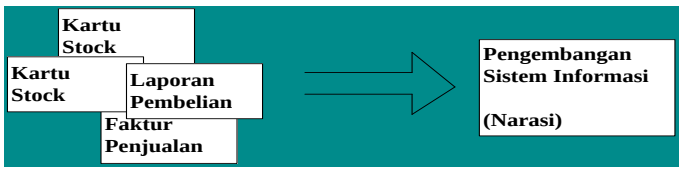
1.6.1. Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Sutabri dalam buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: “Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”. (2004:41)

Metodologi Pengambangan Sistem yang peneliti gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Menurut Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, yaitu:

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran (*Output*)

Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *Sistem Development Life Cycle (SDLC).* Fokus utama metode ini adalah pada keluaran/output seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.

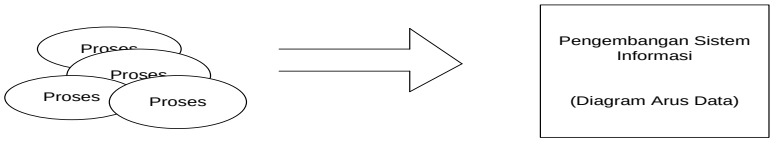


Gambar 1.1.*Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran (2004:68)*

Peneliti menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran karena peneliti merancang suatu keluaran dari program yang berupa perhitungan hasil usaha dan neraca sehingga keluaran tersebut dapat digunakan oleh perusahaan.

B. Metodologi yang Berorientasi pada Proses

Metodologi penelitian yang berorientasi pada proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan masih mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini. Metode ini telah dilengkapi dengan alat-alat (*tools*) seperti DFD (*Data Flow Diagram*), bagan terstruktur, kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur atau modular.

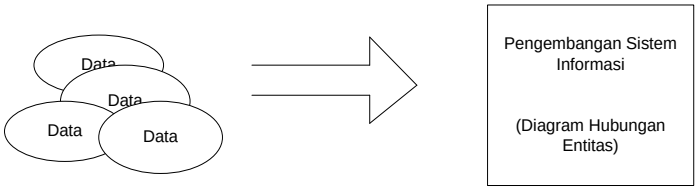


Gambar 1.2.*Titik Berat Ada Pada Proses (2004:68)*

Peneliti menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tools)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *Data Flow Diagram* (DFD), dan bagan alir. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *Data Flow Diagram* (DFD).

C. Metodologi yang Berorientasi Data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980 dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relation Database Management Sistem*. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3.*Data Sebagai Fokus Utama (2004:68)*

Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

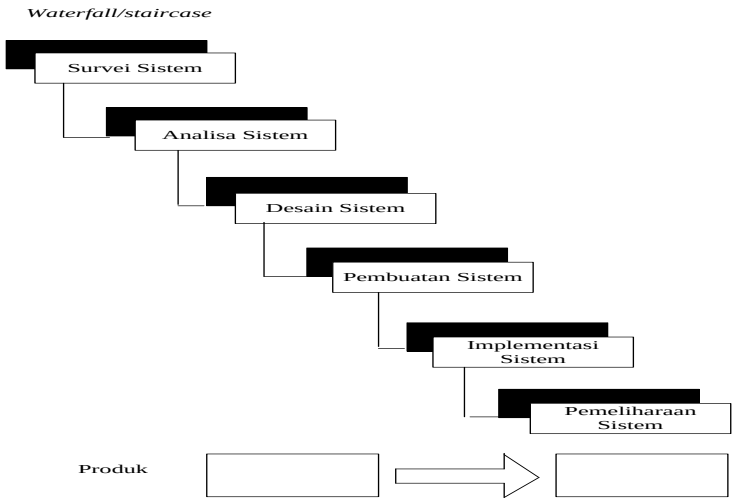
Struktur pengembangan sistem yang digunakan Peneliti adalah *waterfall*, yaitu setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum

diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Menurut Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* pengertian *Waterfall* adalah sebagai berikut: "*Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan". (2004:44)

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan harus secara bertahap, dimana tahapan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi pengulangan tahapan apabila terjadi kesalahan.

Pengembangan sistem informasi *waterfall* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.4 .*Waterfall* (2004:52)

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini, Peneliti berharap dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peneliti sendiri. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain :

A. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman baru bagi peneliti dalam dunia kerja dan menambah wawasan pengetahuan tentang apa yang sudah dipelajari diperkuliahan.

B. Bagi Instansi atau Perusahaan

Hasil dari penelitian dan perancangan diharapkan memberikan satu masukan yang berarti bagi instansi khususnya dalam perancangan aplikasi pemeliharaan data yang dapat berguna untuk instansi.

C. Bagi Pihak Lain

Peneliti berharap agar hasil penelitian dan perancangan ini dapat menjadi sumber referensi dan gambaran khususnya mengenai perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi simpan-pinjam koperasi.

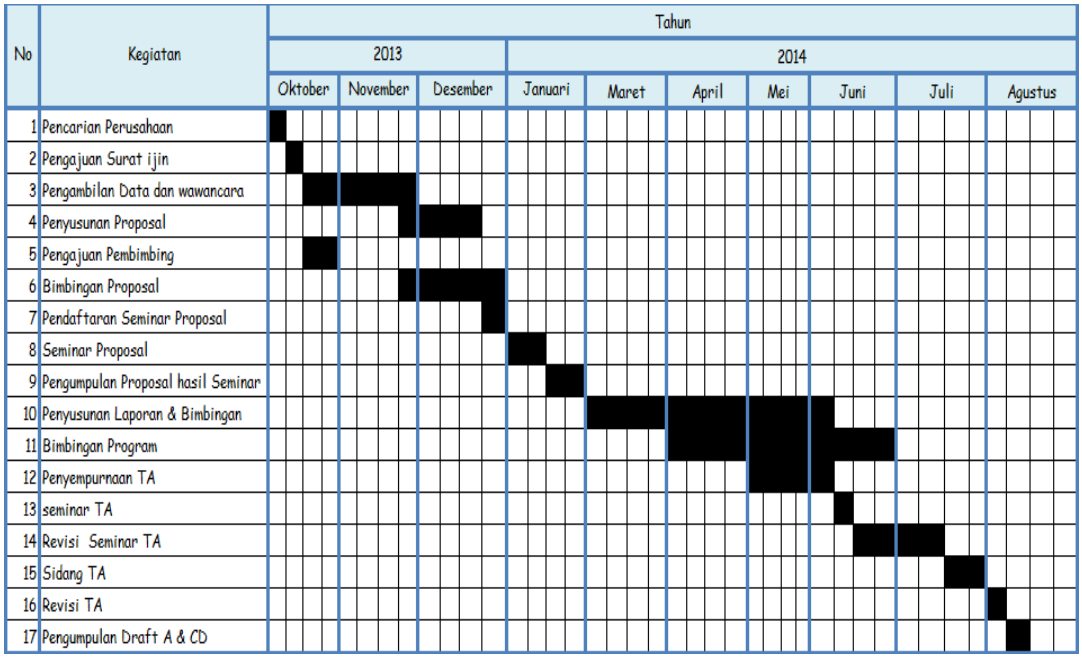
1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakuakan oleh peneliti adalah Sistem Informasi Akuntansi Simpan-Pinjam pada Koperasi Karya Sejahtera Utama PT.Taspen Bandung terletak di jalan PH.H. Mustofa No. 78, pada bagian Koperasi.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Koperasi Karya Sejahtera Utama PT.Taspen sampai seminar, yaitu dimulai dari bulan Oktober 2013 sampai bulan Januari tahun 2014. Untuk mempermudah kegiatan penelitian, maka peneliti membuat *Time Schedule* penelitian yang dapat dijadikan pedoman dalam penelitian. Usulan Seminar tugas akhir. Adapun *Time Schedule* tersebut sebagai berikut:



Gambar 1.5 . *Time Schedule Penelitian Tugas Akhir*

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan - Pinjam Koperasi terdiri dari empat bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan dosen pembimbing, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar symbol dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai definisi teori-teori yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Simpan-Pinjam Koperasi.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini mencakup secara rinci yang menjelaskan mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIMPAN-PINJAM

Bab ini merupakan Sistem Informasi Akuntansi Simpan-Pinjam yang diusulkan, perancangan dan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang kompersi, dan menjelaskan kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengurai simpulan dari hasil analisis penelitian dan memaparkan saran dari permasalahan yang ada.